Pertemuan: 10

Materi 1: Bentuk-bentuk keragaman sosial dan budaya di indonesia

1. Pengertian budaya

Pengertian budaya berasal dari bahasa Sansekerta, *Budhayah* yang berarti budi atau akal. Budaya adalah segala sesuatu yang dipelajari, dialami dan diwariskan bersama secara sosial yang melahirkan makna pandangan hidup yang akan mempengaruhi sikap dan tingkah laku para anggota suatu masyarakat. Berikut ini pengertian budaya dari berbagai ahli: Ki Hajar Dewantara mengartikan kebudayaan berarti buah budi manusia sebagai hasil perjuangan manusia terhadap dua pengaruh kuat yakni zaman dan alam yang merupakan bukti kejayaan hidup manusia untuk menghadapi berbagai rintangan dan kesukaran dalam hidup guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Koentjaraningrat, “kebudayaan adalah seluruh system gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri sendiri. Dr. K. Kupper mengartikan kebudayaan sebagai system gagasan yang menjadi pedoman dan pengarah bagi manusia dalam bersikap dan berperilaku, baik secara individu maupun kelompok. Edward B. Taylor mendefinisikan kebudayaan sebagai keseluruhan kompleks yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota masyarakat.

1. Wujud Kebudayaan
2. System budaya merupakan wujud ideal dari kebudayaan yang mempunyai ciri abstrak contoh ide-ide, gagasan, nilai, norma, peraturan dan lain sebagainya.
3. System sosial merupakan wujud kebudayaan sebagai aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat. Sebagai contoh adalah aktivitas manusia bergaul dan berinteraksi berdasarkan adat tata kelakuan.
4. Artefak merupakan wujud kebudayaan sebagai benda yang dapat dilihat sejarah jelas dan dapat diraba. Sebagai contoh Candi Borobdur, Wayang, Perahu Pinisi, dan lain sebagainya.
5. Bentuk Keragaman Sosial dan Kebudayaan di Indonesia

Kebudayaan dibagi menjadi dua yakni kebudayaan jasmani dan kebudayaan rohani. Kebudayaan jasmani dapat dirasakan, dilihat, dan diraba sebagai contoh alat music tradisional, pakaian adat dan arsitektur bangunan. Sedangkan kebudayaan rohani adalah kebudayaan yang hanya bisa dirasakan namun tidak dapat diraba dan dilihat contohnya kepercayaan dan ideology. Keragaman sosial dan budaya Indonesia dikategorikan sebagai berikut:

1. Keragaman suku bangsa

Suku bangsa adalah golongan sosial yang dibedakan dari golongan sosial lainnya karena memiliki ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal dan kebudayaannya. Ciri suku bangsa, antara lain bersifat tertutup dari kelompok lain, memiliki nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebudayaan, memiliki komunikasi dan interaksi. Suku bangsa yang terkenal di Indonesia adalah Suku Jawa (Pulau Jawa), Batak dan Nias (Sumatera Utara), Minangkabau (Sumatera Barat), Sunda (Jabar), Betawi (DKI Jakarta), Suku Madura dan Tengger (Jatim), Dayak (Kalimantan), Sasak dan Sumbawa (NTB), Bugis dan Toraja (Sulsel), Sentani dan Asmat (Papua). Selain itu di Indonesia juga terdapat etnis Cina yang terbagi menjadi Cina Peranakan dan Cina Totok.

1. Keragaman Bahasa

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi baik lewat tulisan, lisan ataupun gerakan. Fungsi budaya secara umum adalah alat berekspresi, komunikasi dan adaptasi sosial. Contoh bahasa Aceh (Aceh), Batak (Sumut), Minangkabau(Sumbar), Betawi (DKI Jakarta), Sunda (Banten dan Jabar), Jawa (Jateng, jatim dan DIY).

1. Rumah Adat

Setiap suku di Indonesia memiliki rumah adat yang berbeda dengan suku yang lainnya. Seperti contoh Rumah adat Bolon (Sumut), Gadang (Sumbar), Joglo (Jawa), Lamin (Kaltim), Tongkonan (Sulsel dan Sulbar), dan Honai (Papua)

1. Pakaian Tradisional

Pakaian adat dipakai pada acara khusus. Contoh pakaian adat antara lain: Blangkong dan Baju Beskap (Jawa Tengah), Baju Surjan dan balngkon (Yogyakarta), baju teluk belangan dan daster (Riau), Ulos dan Sabe-sabe (Sumut).

1. Senjata Tradisional

Saat ini senjata tradisional dipakai sebagai pelengkap dalam pakaian adat. Contoh Rencong (Aceh), Keris (Jawa), Mandau (Kalimantan), Badik (Betawi), Clurit (Madura) Badik (Sulsel), Jenawi (Riau) dan Trisula (Sumsel).

1. Makanan Khas

Contoh; Gudeg (Yogyakarta), Rendang (Padang), Pempek (Palembang), Rujak Cingur (Surabaya), Ayam Betutu (Bali), Papeda (Maluku dan Papua).

1. Upacara Adat

Upacara adat berhubungan dengan adat istiadat dan kepercayaan suatu masyarakat. Contoh: Upacara Kasodo (Tengger), Lompat batu (Nias), Grebeg Suro (Solo), Ngaben (Bali).

1. Kesenian

Karapan sapi Bentuk-bentuk kesenian antara lain: Tarian Tradisional, contoh tarian tradisional: Saudati dan Saman (Aceh), Serampang dua belas dan Tor-tor (Sumut), Piring dan Payung (Sumbar), Gending Sriwijaya (Sumsel), Topeng, Ondel-ondel dan Ronggeng (DKI Jakarta), Jaipon dan Merak (Jabar), Serimpi, Bambangan Cakil dan Gandrung (Jateng), Jaran Kepang, Jejer Remong, Ketek Ogleng (Jatim), Kecak dan Pendet (Bali) Alat Musik Tradisional, Contoh Tambo (Aceh), Anglung (Jabar), Gamelan (Jawa), Sasando (NTT dan NTB), Kolintang ( Sulut dan Gorontalo), Tifa (Papua), Babun (Kalsel). Seni Pertunjukan contoh: Ketoprak dan Wayang (Jateng), Ludrok (Jatim), Lenong (DKI Jakarta) dan Mamanda (Kalsel) Lagu Daerah Contoh: Bungong Jeumpa (Aceh), Ayam den lapeh (Sumbar), Soleram (Riau), Injit-injit semut (Jambi), Jali-jali (DKI), Bubuy Bulan dan Dadali (Jabar), Gundul Pacul, Gambang Suling dan Lir-ilir (Jateng), Pitik Tukung (Yogyakarta), Karapan Sapid an Tanduk Majeng (Jatim), Desaku, Potong bebek, anak kambing saya (NTT), Indung-indung (Kaltim), Ampar-ampar pisang (Kalsel), O ina ni keke (Sulut), burung kaka tua (Maluku) dan Apuse (Papua) Cerita Rakyat contoh: Malin kundang (Minangkabau), Sangkuriang (Jabar), Kleting Kuning dan Keong Mas (Jateng).

1. Keragaman Relegi

Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui oleh negara yakni Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Setiap agama memiliki hari raya masing-masing seperti Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha (Islam), Natal (Kristen), Paskah (Katolik), Nyepi (Hindhu), Waisak (Budha) dan Copgome (Konghuchu). Setiap agama memiliki lembaga keagamaan sendiri yaitu MUI (Islam), PGI (Kristen), KWI (Katolik), PHDI (Hindu), Walubi (Budha) dan Matakin (Konghuchu).

Materi 2: Faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman sosial budaya

1. Kondisi Kepulauan

Indonesia terdiri atas beribu-ribu pulau, makanya sering disebut negara kepulauan. Kepulauan Indonesia merupakan gugusan yang terpanjang dan terbesar di dunia. Kondisi inilah yang menyebabkan munculnya keanekaragaman budaya. Pulau-pulau di Indonesia dikelilingi oleh lautan sehingga penduduk atau masyarakat di setiap pulau hidup dan menetap terpisah satu sama lain. Selanjutnya, penduduk membentuk suku sendiri-sendiri. Setiap suku tentu saja memiliki kebiasaan hidup dan adat istiadat yang berbeda. Perbedaan kebiasaan hidup umumnya dipengaruhi oleh lingkungan alam tempat mereka tinggal. Sebagai contoh, penduduk di daerah pantai kebiasaan hidupnya tentu berbeda dengan penduduk yang hidup di daerah pegunungan.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya di Indonesia Lama-kelamaan kebiasaan hidup dan adat istiadat menjadi budaya. Budaya tersebut turun dan terwariskan kepada generasi penerusnya secara turun-temurun dan terus dilestarikan sampai saat ini. Perbedaan-perbedaan budaya yang disebabkan kondisi kepulauan inilah yang kemudian membentuk keragaman budaya di Indonesia.

1. Kontak dengan negara lain

Interaksi sosial merupakan salah satu faktor penting yang mendasari aktivitas sosial dalam memenuhi kebutuhan hidup. Interaksi sosial adalah hubungan antara orang dan orang, antara orang dan kelompok, serta antara kelompok dan kelompok. Dalam berinteraksi sosial, manusia harus mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Ada beberapa faktor yang mendasari terjadinya interaksi sosial, yaitu kontak sosial dan komunikasi kebudayaan sehingga membentuk kebudayaan baru. Sejak dahulu bangsa Indonesia telah berinteraksi secara sosial dengan negara lain dalam memenuhi kebutuhannya. Indonesia sejak dulu terkenal sebagai penghasil rempah-rempah. Selain rempah-rempah, Indonesia juga memiliki komoditas lain seperti emas, perak, kain katun, batu permata, teh, kopi, dan hasil alam lainnya yang bermutu tinggi. Tentu saja bangsa-bangsa lain tertarik untuk berdagang dan membeli hasil bumi Indonesia itu. Dalam proses perdagangan tersebut, interaksi sosial antarbangsa yang terjadi mendorong terjadinya proses akulturasi dan asimilasi budaya.

Para pedagang yang datang dari berbagai belahan dunia membawa kebudayaan masing-masing. Kebudayaan Hindu-Buddha dibawa oleh pedagang-pedagang yang datang dari Cina dan India. Kebudayaan Islam dibawa oleh para pedagang yang datang dari Arab, Persia, dan Gujarat. Begitu pula pedagang- pedagang dari Eropa, mereka membawa ajaran Nasrani. Hal ini menjadi faktor utama terbentuknya keanekaragaman agama di Indonesia. Hindu dan Buddha masuk ke Indonesia pada abad ke-2 dan abad ke-4 Masehi. Pedagang dari India yang berdagang di Sumatra, Jawa, dan Sulawesi membawa agama mereka. Agama Hindu memulai perkembangannya di Pulau Jawa pada abad ke-5. Para pedagang juga mengembangkan ajaran Buddha. Akhirnya, kebudayaan Hindu dan Buddha menjadi pengaruh terhadap terbentuknya kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu-Buddha seperti Kerajaan Kutai, Sriwijaya, Mataram Hindu, Tarumanegara, Majapahit, dan kerajaan-kerajaan lainnya. Borobudur yang merupakan candi Buddha terbesar di dunia dibangun oleh Kerajaan Mataram dari Dinasti Syailendra. Pada waktu yang hampir bersamaan, Candi Prambanan juga dibangun.

Puncak kejayaan dari kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha terjadi pada sekitar abad ke-14, yaitu pada masa Kerajaan Majapahit. Dipimpin oleh Rajanya yang bernama Hayam Wuruk dan Patih Gajahmada, kerajaan ini telah berhasil menanamkan pengaruh politiknya ke seluruh penjuru tanah air. Melalui pedagang Arab, Islam pertama kali mulai masuk ke Indonesia pada abad ke-7. Ajaran Islam menyebar di pantai barat Sumatra, kemudian meluas ke timur Pulau Jawa. Kerajaan Samudra Pasai berdiri sebagai kerajaan bercorak Islam pertama berdiri pada abad ke-13. Setelah itu, berdiri banyak kerajaan Islam lainnya, seperti Kerajaan Aceh Darussalam, Malaka, Demak, Banten, Banjar, Kesultanan Makassar, Mataram Islam, serta Kerajaan Ternate dan Tidore. Kuatnya pengaruh Islam di Indonesia ditandai dengan banyaknya kerajaan Islam yang berdiri. Sampai saat ini, Indonesia menjadi negara terbesar di dunia yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam. Kristen Katolik pertama kali dibawa masuk ke Indonesia oleh bangsa Portugis, di pulau Flores dan Timor. Ppada abad ke-16 M, Kristen Protestan pertama kali diperkenalkan oleh bangsa Belanda. Tujuan utama penyebaran agama Kristen adalah wilayah Indonesia bagian Timur, termasuk Maluku, Papua, Nusa Tenggara, dan Kalimantan. Kemudian, Kristen menyebar ke Toraja di Sulawesi serta wilayah Sumatra